

## **SOSIALISASI PENGEMBANGAN KETRAMPILAN GUNA MENDORONG PERTUMBUHAN UMKM DI DESA CANDEN**

Selamet Hartanto<sup>1</sup>, Irwan Arya Putra<sup>2</sup>, Muhammad Shiddiq Eka Muharom<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Jl. Batikan, UH-III Jl. Tuntungan No.1043, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55167

selamet.hartanto@ustjogja.ac.id

### **Abstract**

*The role of MSMEs is crucial to economic growth in Canden Village. The important role taken by the community towards the development of MSMEs must receive attention from academics, the government and MSME actors themselves. The important role of MSME development is that there must be a change in community behavior that can advance MSMEs in the region. Increasing MSMEs also needs to be supported by the entrepreneurial spirit of the community. Efforts to foster an entrepreneurial spirit are carried out, one of which is through the Socialization of MSME Empowerment which was held on Friday, July 28, 2023 at 12.30-15.00 WIB at the Canden Village Hall, Jetis, Bantul. The main target is the Canden Village community. The implementation of community service with face-to-face media and discussions took the theme "Sharpening Skills to Encourage the Growth of MSMEs", where participants were people who already had micro and medium scale businesses. Participants can also study the material offline and online from the recordings that have been made. In this activity, it discusses the types of entrepreneurship and business that can be carried out by the community today, such as online shops, culinary businesses, and staple food businesses. The main key to running a business today is to want to try business opportunities, keep trying, make innovations & creative ideas. This activity is also to foster the desire for entrepreneurship.*

**Keywords :** MSMEs, entrepreneurship, socialization

### **Abstrak**

Peran UMKM sangat menentukan pertumbuhan ekonomi di Desa Canden. Peran penting yang diambil oleh masyarakat terhadap perkembangan UMKM ini harus mendapat perhatian oleh akademisi, pemerintah dan pelaku UMKM itu sendiri. Peran penting perkembangan UMKM ini, harus ada perubahan perilaku masyarakat yang dapat memajukan UMKM di daerahnya. Peningkatan UMKM juga perlu didukung oleh jiwa kewirausahaan masyarakat. Upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dilakukan salah satunya melalui Sosialisasi Pemberdayaan UMKM yang telah dilaksanakan pada hari Jum'at 28 Juli 2023 pukul 12.30-15.00 WIB di pendopo Kalurahan Canden, Jetis, Bantul. Sasaran utamanya adalah masyarakat Desa Canden. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan media tatap muka dan diskusi ini mengambil tema "Mengasah Keterampilan Guna Mendorong Pertumbuhan UMKM", dimana peserta adalah masyarakat yang telah memiliki usaha dengan skala mikro dan menengah. Peserta juga dapat mempelajari materi secara offline maupun online dari hasil rekaman yang telah dibuat. Pada kegiatan ini membahas tentang jenis wirausaha dan bisnis yang dapat dilakukan oleh masyarakat dimasa sekarang ini misalnya online shop, bisnis Kuliner, serta bisnis kebutuhan bahan pokok. Kunci utama menjalankan bisnis di masa sekarang ini yaitu mau mencoba peluang bisnis, terus berusaha, melakukan inovasi & ide kreatif. Kegiatan ini sekaligus untuk menumbuhkan keinginan berwirausaha.

**Kata kunci :** UMKM, kewirausahaan, sosialisasi

### **Pendahuluan**

Negara Indonesia adalah negara besar yang mempunyai banyak kepulauan tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keanaekaragaman suku, budaya dan sumber daya alam yang melimpah dan jumlah kepadatan penduduk yang sampai saat ini masih berkembang adalah modal yang besar bagi pembangunan ekonomi baik sebagai konsumen

maupun produsen. Sumber daya alam Indonesia sangat melimpah, berbagai macam produk dari hasil hutan, hasil perairan dan keanekaragaman hayati secara menyeluruh menyebar di seluruh nusantara.

Tingginya populasi usia produktif di Indonesia tidak berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan, sehingga mendorong masyarakat Indonesia

saling berkompetisi menciptakan terobosan untuk meningkatkan daya saing demi memajukan perekonomian Indonesia.

Perekonomian saat ini telah berkembang dengan begitu pesat yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini (Ardansyah, 2023). Maka tidak heran, kini mulai bermunculan pelaku usaha sektor industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu penopang ekonomi rakyat. Berbagai peran strategis dimiliki sektor UMKM. Menurut (TAMBUNAN, 2012) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan. Kendala dan permasalahan antara lain dari aspek permodalan, kemampuan manajemen usaha, dan kualitas sumberdaya manusia sebagai pengelolanya.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan UMKM melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan penguatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing UMKM. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah persaingan perdagangan bebas sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi bagi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. UMKM dalam pelaksanaannya telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Sulfati, 2018). Sehingga dalam pelaksanaannya ada payung hukum yang apabila menyalahi aturan tentu akan menimbulkan sanksi sesuai yang ada dalam UU tersebut.

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, peran kewirausahaan adalah sebagai mesin pendorong dalam produksi barang dan jasa. Kewirausahaan menjadi salah satu penggerak perekonomian nasional, terutama pasca pandemi saat ini. Kewirausahaan tidak hanya menjadi penggerak perekonomian nasional, tetapi juga merupakan faktor yang membantu mengurangi

pengangguran dengan membuka lapangan kerja di sektor usaha kecil. Oleh karena itu, pemerintah telah membuka banyak jalan untuk membantu pengusaha berkembang dan mandiri, seperti memfasilitasi penerbitan tanda daftar usaha, memberikan pinjaman modal kepada usaha kecil dan menengah, dan mendukung penjualan produk. Pakar pemasaran Yuswohadi mengungkapkan bahwa jika ingin bertahan, maka pelaku UMKM harus mampu memaksimalkan manfaat perkembangan digital (Adya Utami Syukri, 2022).

Kemajuan suatu usaha merupakan tujuan penting dalam suatu perusahaan (Nurul Widhanita Y. Badilla, 2023). Berbagai macam langkah dan strategi untuk memajukan usaha perlu dilakukan agar mampu bersaing dan bisa memajukan usahanya. Pengembangan UMKM penting dilakukan bercermin dari kondisi UMKM yang mampu bertahan pada saat krisis (Supriyanto, 2006). Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang saat sekarang ini telah banyak diselenggarakan berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan secara langsung di tengah masyarakat. Kegiatan Abdimas dapat dikemas dalam tema dan topik yang beragam sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Salah satunya adalah penguatan potensi lokal desa yang dalam pelaksanaan kegiatan ini mengambil tema Mengasah Keterampilan Guna Mendorong Pertumbuhan UMKM. Kegiatan Abdimas ini diselenggarakan oleh UST Yogyakarta di Desa Canden, Jetis, Bantul dimana salah satu tujuannya ialah membantu terwujudnya program Desa Canden sebagai Desa Entrepreneur yakni mendorong atau membuat warga desa menjadi wirausaha. Sebab, dengan menjadi seorang entrepreneur, warga dapat memberikan manfaat bagi dirinya maupun orang lain dan sekitarnya melalui bisnis yang dibangun. Untuk meningkatkan produksi UMKM dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Desa Entrepreneur di Desa Canden diperlukan langkah strategis yang dikemas dalam sebuah kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan UMKM yang telah terlaksana pada hari Jum'at 28 Juli

2023 bertempat di Pendopo Kalurahan Canden, Jetis, Bantul. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat Desa Canden. Mahasiswa peserta KKN, Pemateri dari UST Yogyakarta.

Sosialisasi tentang Kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan ruang pembelajaran serta meningkatkan jiwa enterpreneur khususnya dalam bidang kewirausahaan dengan berbagai macam materi yang disampaikan antara lain: Pengelolaan keuangan rumah tangga, Pemasaran Produk UMKM dan Strategi Produk Unggul, Mengasah ketrampilan promosi digital marketing, Tamansiswa dan pengembangan UMKM. Dengan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta pengetahuan mengenai kewirausahaan dan bisnis, dan mengajarkan tentang bagaimana berwirausaha atau berbisnis dimasa saat sekarang ini. Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, dosen UST Yogyakarta bersama peserta KKN mengadakan Sosialisasi dengan mendesain solusi alternatif bagaimana pember-dayaan UMKM mampu berkompetisi di era digital marketing yang begitu pesat saat ini. Satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat di Desa Canden tentang bagaimana melatih kewirausahaan dan bisnis dimasa saat sekarang ini.

Manfaat yang diperoleh peserta sosialisasi pada kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam mengembangkan UMKM melalui digital marketing, meningkatkan promosi produk secara modern, dan meningkatkan kegiatan produksi melalui peningkatan pesanan produk dari pangsa pasar yang lebih luas. Selain itu, hasil kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi tim pelaksana, yaitu: memberikan pembelajaran sosial bagi dosen dan mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang ada di masyarakat. Dosen dan mahasiswa mengimplementasikan keilmuan yang telah dipelajari di kampus baik berupa desain grafis, e-commerce, multimedia, pengantar bisnis, kewirausahaan dan mata kuliah lainnya sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan Abdimas ini merupakan kegiatan sosialisasi dengan metode ceramah tatap muka melalui pihak pemerintah setempat sebagai fasilitator. Dihadiri oleh masyarakat Desa Canden, peserta KKN dan menghadirkan 4 narasumber dari Perguruan Tinggi UST Yogyakarta.

Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Desa Canden. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 28 Juli 2023, bertempat di pendopo Kalurahan Canden, Jetis, Bantul, dimulai pukul 13.00 WIB- Selesai. Materi yang diberikan yakni:

1. Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga
2. Pemasaran Produk UKM: Strategi Produk Unggul
3. Mengasah Ketrampilan Promosi Digital Marketing
4. Tamansiswa dan Pengembangan UMKM

Kegiatan ini terdiri atas tiga tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan tanya jawab. Ketiga tahapan tersebut digambarkan menjadi bagan berikut:



Bagan 1.  
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan di laksanakan dalam tiga tahapan yaitu:

1. Persiapan  
Persiapan dilakukan untuk menyiapkan semua administrasi maupun tempat pelaksanaan kegiatan. Adapun tahapan persiapan meliputi:
  - a. Merencanakan kegiatan sosialisasi dan berkoordinasi dengan pihak Kalurahan Canden untuk menentukan tanggal dan jam sesuai dengan kesiapan Pendopo dan tim pelaksana.
  - b. Tim pelaksana menyiapkan bahan materi sosialisasi, konsumsi, daftar hadir, media seperti sound system, mic, LCD Proyektor dan keperluan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan ini
  - c. Pihak Kalurahan Canden menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan dan peserta sebagai subjek kegiatan.

2. Pelaksanaan  
Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan sosialisasi dengan memberikan materi yang disampaikan oleh beberapa pemateri yang berkaitan dengan UMKM
3. Tanya Jawab  
Sesi tanya dijawab dilaksanakan pada saat kegiatan sedang berlangsung, pemateri memberikan waktu untuk peserta bertanya sesuai dengan materi yang diberikan.

## Hasil dan Pembahasan

### a) Permasalahan Mitra

- 1) Minimnya keahlian dan pengetahuan pelaku UMKM di Desa Candan
- 2) Kurangnya Pemahaman Tentang Pengembangan UMKM bagi pelaku UMKM di desa Candan

### b) Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat keahlian dan pengetahuan pelaku UMKM dalam mengembangkan UMKM di Desa Candan
- 2) Untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang pengembangan UMKM bagi pelaku UMKM Desa Candan
- 3) Meningkatkan daya jual beli masyarakat serta menumbuhkan UMKM baru di Desa Candan

Dalam kegiatan pengabdian ini, pemateri menjelaskan tentang materi kewirausahaan dan bisnis dimasa sekarang ini terutama di era digital marketing yang begitu pesat. Pemateri menyampaikan bahwa sebagai masyarakat harus mampu mengasah ketrampilan promosi digital marketing, harus mampu menampilkan produk-produk unggulan serta bagaimana produk yang akan kita promosikan bisa menarik konsumen. Ada beberapa hal yang membuat produk bisa bersaing dan mampu dijual ke konsumen yakni dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya; buatlah produk yang memiliki ciri khas tertentu misalnya sebuah produk makanan mie ayam dengan porsi brutal, buatlah video/foto yang menarik untuk dipromosikan, cari influencer atau orang yang berpengaruh dengan jumlah follower banyak sehingga akan mampu menarik perhatian calon konsumen, buatlah sebuah produk yang mampu disukai oleh calon konsumen.

Dalam kesempatan ini pemateri juga menyampaikan beberapa materi terkait strategi produk unggul yakni 1) *Orcestrated Produk Capability* yang meliputi beberapa poin, diantaranya; memiliki nilai estetika, unik, menarik, sulit ditiru, prestisius dan memiliki nilai personal. 2) *Learning orientation* yang menjelaskan bahwa belajar adalah investasi jangka panjang, belajar adalah budaya pada organisasi bisnis, selalu meningkatkan pengetahuan baik formal maupun non formal dan selalu mencari inspirasi dari kolega yang telah sukses.

Dalam kegiatan ini pemateri juga menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga. Bahwa besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya. Manajemen keuangan keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan / penilaian. Keterampilan manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga. Tanpa pengetahuan tentang manajemen keuangan, khususnya perencanaan keuangan, maka ekonomi keluarga dapat terhambat, sehingga kehidupan keluarga menjadi tidak tenteram dan kesejahteraan keluarga tidak tercapai. Bahkan akibat lebih jauh dapat menyebabkan keretakan keluarga. Tahapan dalam perencanaan keuangan keluarga yakni 1) Menentukan posisi kekayaan bersih saat ini; 2) Membuat catatan arus kas; 3) Menentukan tujuan keuangan; 4) Menentukan rencana tindakan untuk mencapai tujuan.

Sementara pemateri lain dalam kesempatan ini menyampaikan yang berkaitan dengan Tamansiswa dan Pengembangan UMKM dimana dipaparkan bahwa terdapat 6 inspirasi pembelajaran dari konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara diantaranya:

1. Menerapkan Teori TRIKON (*Kontinu, konsnetris dan konvergen*).
2. Menumbuhkan Daya Cipta (Kognitif), Daya Rasa (*Afektif*) & Daya Karsa (*Psikomotor*).
3. Metode sistem Among (Metode pengajaran dengan prinsip asih, asah, asuh).
4. Membentuk pribadi yang mandiri.
5. Pendidikan harus relevan dengan kehidupan.
6. Pengembangan pendidikan selaras dengan Nilai Budaya.

Penyampaian materi yang disampaikan oleh beberapa Narasumber disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1  
Pemateri dan Bahan Materi

No.	Pemateri	Judul Materi
1.	Dr.Ida Bagus Nyoman Udayana,M.Si	Strategi Produk Unggul
2.	Tri Suparyanto,S.Pd.,MM	Tamansiswa dan Pengembangan UMKM
3.	Dr.E.Budi Setiawan,SE.,MM	Mengasah Keterampilan Promosi Digital Marketing
4.	Adia Adi Prabowo, S.E, M.ACC., Ak., CA	Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga



Gambar 1  
Kegiatan Sosialisasi UMKM di Pendopo Kalurahan Canden



Gambar 2.  
Peserta Kegiatan Sosialisasi UMKM



Gambar 3.  
Baner Kegiatan Sosialisasi



Gambar 4.  
Foto Narasumber/Pemateri



Gambar 5.  
Judul Bahan Materi Sosialisasi

**DAFTAR HADIR PROGRAM KERJA KNY UST PADEPOKAN 97**

Kategori : Sosialisasi Pengembangan UMKM  
Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2021

NO	NAMA PELAKU USHA	NO. TEL	ALAMAT	PARAF
1	Murwati		Duren	Eni
2	Sani		Canden	
3	SERJI Nurrah		Canden	
4	Murwati		Sukan	
5	Siti Nurrah		Sukan	
6	Murwati		Pandurungan	
7	Fitri			
8	Da Nidha		Pandurungan	
9	Siti Nurrah		Pandurungan	
10	Tasya Nurrah		Sukan	
11	Rizki Nurrah		Sukan	
12	Siti Nurrah		Sukan	
13	Mia Nurrah		Sukan	
14	Laila Nurrah		Sukan	
15	Fitri Nurrah		Sukan	
16	Tasya Nurrah		Sukan	
17	Rizki Nurrah		Sukan	
18	Siti Nurrah		Sukan	
19	Mia Nurrah		Sukan	
20	Laila Nurrah		Sukan	
21	Fitri Nurrah		Sukan	
22	Tasya Nurrah		Sukan	
23	Rizki Nurrah		Sukan	
24	Siti Nurrah		Sukan	
25	Mia Nurrah		Sukan	
26	Laila Nurrah		Sukan	
27	Fitri Nurrah		Sukan	
28	Tasya Nurrah		Sukan	
29	Rizki Nurrah		Sukan	
30	Siti Nurrah		Sukan	
31	Mia Nurrah		Sukan	
32	Laila Nurrah		Sukan	
33	Fitri Nurrah		Sukan	
34	Tasya Nurrah		Sukan	
35	Rizki Nurrah		Sukan	
36	Siti Nurrah		Sukan	
37	Mia Nurrah		Sukan	
38	Laila Nurrah		Sukan	
39	Fitri Nurrah		Sukan	
40	Tasya Nurrah		Sukan	
41	Rizki Nurrah		Sukan	
42	Siti Nurrah		Sukan	
43	Mia Nurrah		Sukan	
44	Laila Nurrah		Sukan	
45	Fitri Nurrah		Sukan	
46	Tasya Nurrah		Sukan	
47	Rizki Nurrah		Sukan	
48	Siti Nurrah		Sukan	
49	Mia Nurrah		Sukan	
50	Laila Nurrah		Sukan	
51	Fitri Nurrah		Sukan	
52	Tasya Nurrah		Sukan	
53	Rizki Nurrah		Sukan	
54	Siti Nurrah		Sukan	
55	Mia Nurrah		Sukan	
56	Laila Nurrah		Sukan	
57	Fitri Nurrah		Sukan	
58	Tasya Nurrah		Sukan	
59	Rizki Nurrah		Sukan	
60	Siti Nurrah		Sukan	
61	Mia Nurrah		Sukan	
62	Laila Nurrah		Sukan	
63	Fitri Nurrah		Sukan	
64	Tasya Nurrah		Sukan	
65	Rizki Nurrah		Sukan	
66	Siti Nurrah		Sukan	
67	Mia Nurrah		Sukan	
68	Laila Nurrah		Sukan	
69	Fitri Nurrah		Sukan	
70	Tasya Nurrah		Sukan	
71	Rizki Nurrah		Sukan	
72	Siti Nurrah		Sukan	
73	Mia Nurrah		Sukan	
74	Laila Nurrah		Sukan	
75	Fitri Nurrah		Sukan	
76	Tasya Nurrah		Sukan	
77	Rizki Nurrah		Sukan	
78	Siti Nurrah		Sukan	
79	Mia Nurrah		Sukan	
80	Laila Nurrah		Sukan	
81	Fitri Nurrah		Sukan	
82	Tasya Nurrah		Sukan	
83	Rizki Nurrah		Sukan	
84	Siti Nurrah		Sukan	
85	Mia Nurrah		Sukan	
86	Laila Nurrah		Sukan	
87	Fitri Nurrah		Sukan	
88	Tasya Nurrah		Sukan	
89	Rizki Nurrah		Sukan	
90	Siti Nurrah		Sukan	
91	Mia Nurrah		Sukan	
92	Laila Nurrah		Sukan	
93	Fitri Nurrah		Sukan	
94	Tasya Nurrah		Sukan	
95	Rizki Nurrah		Sukan	
96	Siti Nurrah		Sukan	
97	Mia Nurrah		Sukan	
98	Laila Nurrah		Sukan	
99	Fitri Nurrah		Sukan	
100	Tasya Nurrah		Sukan	

Gambar 6.

Daftar Hadir peserta sosialisasi UMKM

**Kesimpulan**

Di era digital saat sekarang ini jumlah kompetitor dalam berbisnis terus bertambah. Oleh karena itu, strategi bisnis merupakan hal penting yang wajib diketahui agar dapat menghadapi persaingan bisnis. Akan tetapi, tidak semua pelaku usaha memahami perubahan tersebut, terutama untuk pelaku usaha konvensional. Banyak diantara mereka yang tidak ikut melakukan perubahan dan mengalami penurunan omzet. Era digital yang seharusnya menjadi sebuah peluang justru menjadi ancaman untuk mereka. Untuk itu diperlukan sebuah perubahan yakni salah satunya melalui strategi bisnis.

Kegiatan Abdimas yang dikemas dalam Sosialisasi Pengembangan UMKM di Desa Canden, Jetis, Bantul dilaksanakan secara langsung dalam bentuk tatap muka dimana peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Sosialisasi ini menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bidangnya sehingga peserta dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh narasumber dalam mengembangkan UMKM melalui pemahaman dan strategi jitu untuk mendapatkan profit yang lebih baik. Dengan adanya bentuk sosialisasi pengembangan UMKM di Desa Canden maka pelaku UMKM dapat terbantu dalam mengembangkan usahanya dan dapat meningkatkan produktivitas serta dapat mengembangkan inovasi, kreatifitas maupun kualitas usaha yang dimilikinya yang dapat memberikan nilai jual dan nilai saing untuk meningkatkan usahanya.

Mengingat sosialisasi tentang Pengembangan UMKM di Desa Canden tidak diagendakan secara rutin maka disarankan kepada seluruh pelaku usaha kecil dan menengah yang ada di desa Canden untuk dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan agar supaya mengikuti seminar dan pelatihan yang dilaksanakan oleh beberapa instansi pemerintah maupun dari lembaga perguruan tinggi lainnya yang dilaksanakan setiap tahun agar dapat lebih produktif sehingga usaha yang ditekuni dapat lebih menguntungkan dan dapat memberikan kesejahteraan juga dapat mengurangi pengangguran pada masyarakat desa Canden.

**Daftar Pustaka**

Adya Utami Syukri, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 170-182.

Ardansyah, H. P. (2023). Pengembangan Umkm Toko Kelontong Konvensional SRC Tata Di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian UMKM Volume 2 Nomor 2*, 104-112.

Nurul Widhanita Y. Badilla, P. E. (2023). Analisis Peningkatan Perekonomian UMKM (Studi Kedai Kopi Ceritakan Kota Merauke). *JPU Jurnal Pengabdian UMKM*, 131-136.

Sulfati, A. (2018). Efektivitas Pengembangan Usaha Mikro Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 59-69.

Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 1-16.

Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia : Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.